

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Desain Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan mengamati suatu subjek menggunakan aturan metodologi tertentu untuk mendapatkan data juga informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas suatu hal, menarik minat dan penting bagi peneliti. Tindakan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan tertentu. Penelitian Tindakan yakni suatu kegiatan penelitian yang dilakukan untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki kualitas dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran (Widayati, 2008). Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas secara individual. Penelitian tindakan kelas individual adalah penelitian yang dilakukan seorang guru dikelasnya maupun di kelas guru lain (Widayanti, 2008), dengan kata lain penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti sebagai seorang guru di kelas secara mandiri.

Penelitian ini dilakukan secara langsung di sekolah dengan jumlah kuota di dalam kelasnya 10 orang anak, dikenalkan terlebih dahulu materi sesuai tema, dipraktikan langsung dengan anaknya secara individu maupun kelompok.

Desain penelitian yang digunakan adalah model Pelton, adapun tahap penelitian tindakan yang dikemukakan oleh Pelton (2010) yakni sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah

Mengikuti perasaan, pertimbangkan berbagai masalah untuk diselidiki, dan bertukar pikiran dengan orang lain.

2. Pengumpulan data

Mengatur dan memanfaatkan data factual dan pertimbangkan semua bagian yang tersedia, seperti nilai tes, contoh pekerjaan siswa, dan observasi Anda sendiri.

3. Perencanaan tindakan

Pertimbangkan semua sumber, pengawasan guru, komunitas sekolah, program persiapan guru, perguruan tinggi atau universitas literature.

4. Aktivasi rencana

Ambil langkah selanjutnya, terus bergerak, minta bantuan, dan sesuaikan rencana dengan tantangan yang ada.

5. Penilaian hasil

Mempertimbangkan hasil dari tindakan, pengetahuan baru yang dikembangkan, dampak yang dihasilkan pada siswa, selanjutnya hasil akan mempengaruhi kegiatan pengajaran.

Penelitian ini dilakukan di PAUD X di Kecamatan Leles Garut kelas B yang rentan usia nya 5-6 tahun, difokuskan pada benda, hewan maupun tumbuhan memiliki keterkaitan dengan lingkungan sekitar anak. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa rencana dalam pelaksanaannya yakni terdiri dari tiga siklus. Berikut adalah pemaparan tiga siklus yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran.

1.1.1. Siklus I

Tahap kegiatan:

1. Materi disesuaikan dengan tema yang sedang berlangsung di sekolah (tema: lingkunganku)
2. Guru menyisipkan permainan kartu pasang dalam pembelajaran di sekolah. Anak bermain secara individu. Diberikan satu kartu pada setiap hurufnya (huruf A-Z masing-masing satu kartu per huruf)
3. Melakukan evaluasi
4. Melakukan refleksi

1.1.2. Siklus II

Tahap kegiatan:

1. Materi disesuaikan dengan tema yang sedang berlangsung di sekolah (tema: lingkunganku)

2. Guru menyisipkan permainan kartu pasang dalam pembelajaran di sekolah. Anak bermain secara individu. Diberikan dua kartu pada setiap hurufnya (huruf A-Z masing-masing dua kartu per huruf)
3. Melakukan evaluasi
4. Melakukan refleksi

1.1.3. Siklus III

Tahap kegiatan:

1. Materi disesuaikan dengan tema yang sedang berlangsung di sekolah (tema: lingkungan)
2. Guru menyisipkan permainan kartu pasang dalam pembelajaran di sekolah. Anak bermain secara berkelompok. Diberikan tiga kartu pada setiap hurufnya (huruf A-Z masing-masing tiga kartu per huruf)
3. Melakukan evaluasi
4. Melakukan refleksi

1.2. Sumber Data Penelitian

Terdapat sumber data penelitian yang diperlukan dalam kegiatan penelitian ini. Sumber data penelitian adalah subjek data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi yang jelas tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah (Herviani dan Angku, 2016). Adapun partisipan dalam penelitian ini dari anak berusia 5-6 tahun di kelas B dengan jumlah 10 orang anak dan bertempat di salah satu PAUD yang berada di Kecamatan Leles, Garut.

1.3. Definisi Operasional

Untuk mengarahkan peneliti dalam pengambilan data yang disesuaikan dengan judul penelitian, terdapat beberapa istilah yang digunakan, supaya tidak terdapat kesalahpahaman perlu dijelaskan istilah yang ada, antara lain:

1.3.1. Media

Media yang dimaksud disini adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik (Tafonao, 2018).

1.3.2. Kartu pasang

Kertu pasang ialah berupa modifikasi flascard dan puzzle yang memiliki dua keping kartu yang dapat disambungkan seperti puzzle, satu sisi berisi gambar dan sisi lain berisi keterangan.

1.3.3. Membaca permulaan, yaitu kemampuan membaca permulaan yang biasa dilakukan oleh anak sebelum belajar membaca lebih lanjut.

1.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Yusup (2018) yaitu suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data-data atau mengukur objek dari suatu variable penelitian. Untuk mendapatkan hasil data yang relevan, maka diperlukan instrument yang valid. Instrument penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data antara lain:

1.4.1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan catatah hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yang melakukan kegiatan observasi. Lembar observasi ini berisi catatan proses pembelajaran yang diamati sesuai dengan apa yang terjadi pada saat proses tindakan yang meliputi aktivitas siswa maupun kondisi pada saat pembelajaran. Penggunaan catatan lapangan merupakan catatan tertulis tentang hasil pengamatan yang dilakukan di kelas, juga untuk mencatat kejadian kejadian penting selama pelaksanaan kegiatan penelitian.

Tabel 3.1
Lembar Observasi Aktivitas Guru
Siklus 1 dan 2

Hari/Tanggal :

Kelompok/Usia :

Bagian	Perlakuan Guru	Kemunculan		Komentar
		Ya	Tidak	

Kegiatan Awal	Menyiapkan media pembelajaran			
	Mengkondisikan siswa di kelas			
	Mengucapkan salam, bernyanyi, berdoa			
	Mengabsen kehadiran siswa			
Kegiatan Inti	Pengkondisian siswa memasuki kegiatan belajar			
	Memberikan pemaparan sesuai tema kepada siswa			
	Pemberian pembelajaran menggunakan kartu pasang dengan langkah memberikan pengenalan benda, bentuk huruf, penyebutan huruf awal, dan penyebutan kata dengan bermain secara individu maupun bersama dengan guru.			
	Interaksi yang timbul saat pembelajaran			
Kegiatan Penutup	Evaluasi pembelajaran			
	Memberikan reward dan motivasi belajar			
	Bernyanyi, berdoa dan mengucapkan salam setelah belajar			

Garut,
Peneliti

Devia Anggraeni
NIM. 1703097

Tabel 3.2
Lembar Observasi Aktivitas Guru
Siklus 3

Hari/Tanggal :

Kelompok/Usia :

Bagian	Perlakuan Guru	Kemunculan		Keterangan
		Ya	Tidak	
Kegiatan Awal	Menyiapkan media pembelajaran			
	Mengkondisikan siswa di kelas			

	Mengucap salam, bernyanyi, berdoa			
	Mengabsen kehadiran siswa			
Kegiatan Inti	Pengkondisian siswa memasuki kegiatan belajar			
	Pemberian pembelajaran menggunakan kartu pasang dengan langkah memberikan pengenalan benda, bentuk huruf, penyebutan huruf awal, dan penyebutan kata dengan bermain secara berkelompok maupun bersama dengan guru.			
	Interaksi yang timbul saat pembelajaran			
Kegiatan Penutup	Evaluasi pembelajaran			
	Memberikan reward dan motivasi belajar			
	Bernyanyi, berdoa dan mengucapkan salam setelah belajar			

Garut,
Peneliti

Devia Anggraeni
NIM. 1703097

Tabel 3.3
Lembar Observasi Proses Kegiatan Bermain Kartu Pasang
Observasi ke-1

Hari/Tangga :

Kelompok/Usia :

Bagian	Kegiatan	Kemunculan		Keterangan
		Ya	Tidak	
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan lagu tentang huruf - Guru memberikan gambaran umum mengenai benda yang akan ada pada kartu pasang 			
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan cara memainkan kartu pasang 			

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan metode bermain secara individu menggunakan 26 kartu yang masing-masing kartu 1 huruf 			
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu menyelesaikan permainan kartu pasang sampai akhir - Anak mampu mengetahui simbol dan huruf pada masing-masing kartu 			

Garut,
Peneliti

Devia Anggraeni
NIM. 1703097

Tabel 3.4
Lembar Observasi Proses Kegiatan Bermain Kartu Pasang
Observasi ke-2

Hari/Tangga :

Kelompok/Usia :

Bagian	Kegiatan	Kemunculan		Keterangan
		Ya	Tidak	
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan lagu tentang huruf - Guru memberikan gambaran umum mengenai benda yang akan ada pada kartu pasang 			
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan cara memainkan kartu pasang - Guru memberikan metode bermain secara individu menggunakan 26 kartu yang masing-masing kartu 2 huruf 			
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu menyelesaikan permainan kartu pasang sampai akhir - Anak mampu mengetahui simbol dan huruf pada masing-masing kartu 			

Garut,
Peneliti

Devia Anggraeni
NIM. 1703097

Tabel 3.5
Lembar Observasi Proses Kegiatan Bermain Kartu Pasang
Observasi ke-3

Hari/Tangga :

Kelompok/Usia :

Bagian	Kegiatan	Kemunculan		Keterangan
		Ya	Tidak	
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan lagu tentang huruf - Guru memberikan gambaran umum mengenai benda yang akan ada pada kartu pasang 			
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan cara memainkan kartu pasang - Guru memberikan metode bermain secara berkelompok menggunakan 26 kartu yang masing-masing kartu 3 huruf 			
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu menyelesaikan permainan kartu pasang sampai akhir - Anak mampu mengetahui simbol dan huruf pada masing-masing kartu 			

Garut,
Peneliti

Devia Anggraeni
NIM. 1703097

Tabel 3.6

Lembar Observasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak

Hari/Tanggal :

Kelompok/Usia :

Lingkup Perkembangan	Indikator	BB	MB	BSH	BSB
Bahasa	Menyebutkan simbol huruf yang dikenal				
	Melafalkan huruf dan kata				
	Mengenal suara huruf awal dari gambar yang ada dalam kartu				
	Memasangkan huruf dengan huruf lain yang sama				
	Kelancaran dalam penyebutan kata				

Keterangan

Kolom penilaian diisi dengan kategori 1 (BB), 2 (MB), 3 (BSH), 4 (BSB)

1. (BB) artinya Belum Berkembang: bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru;
2. (MB) artinya Mulai Berkembang: bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru;
3. (BSH) artinya Berkembang Sesuai Harapan: bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri tetapi harus dengan bertanya pada guru sebelum melakukannya
4. (BSB) artinya Berkembang Sangat Baik: bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan tanpa bantuan guru

Garut,
Peneliti

Devia Anggraeni
NIM. 1703097

Tabel 3.7

Pedoman Catatan Lapangan

Hari/Tanggal :

Tempat :

Waktu kegiatan :

--

1.4.2. Lembar Wawancara

Lembar wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi secara mendalam mengenai sejauh mana pemberian pembelajaran membaca permulaan pada anak, juga agar terdapatnya batasan dalam menanyakan perihal informasi pada guru.

Instrument Wawancara Guru

Nama :

Kelompok/Usia:

Hari/Tanggal :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses guru memulai pemberian pengajaran membaca permulaan pada anak?	
2.	Bagaimana respon anak ketika diberikan pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan kartu pasang?	
3.	Bagaimana perbedaan anak sebelum dan setelah belajar membaca permulaan menggunakan kartu pasang?	

Mengetahui,
Guru Kelas

Peneliti

()

Devia Anggraeni

NIM. 1703097

1.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan pengambilan suatu gambar, video atau sejenisnya sebagai bukti kegiatan yang telah dilakukan. Dokumentasi dapat memperkuat suatu penelitian dengan bukti-bukti yang otentik.

1.5. Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014) pengumpulan data merupakan cara untuk mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1.5.1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mendapatkan data dari kegiatan memainkan media kartu pasang ini. Kegiatan observasi ini berfokus pada siswa selama proses pembelajaran di kelas saat pengaplikasian media kartu pasang. Observasi dilakukan dengan menggunakan catatan lapangan.

1.5.2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data valid langsung dari pengajar sebelum dan setelah melakukan kegiatan media kartu pasang. Kegiatan wawancara ini berfokus pada guru setelah kegiatan mengajar dilakukan. Wawancara dilakukan berdasarkan dengan instrument yang telah dibuat.

1.5.3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk bukti kegiatan yang dilakukan oleh anak ketika memainkan media kartu pasang. Kegiatan mendokumentasikan dilakukan saat anak sedang melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah dan ketika mengaplikasikan media kartu pasang. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan dokumentasi adalah kamera ponsel.

1.6. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data selama pelaksanaan penelitian. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Menurut Bachri (2010) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas, sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada penggunaan diri si peneliti sebagai instrument (Mulyadi, 2011). Sedangkan penelitian kuantitatif ialah mengumpulkan data dengan angka dan disertai analisis statistic.

Analisis data kualitatif akan digunakan untuk mendeskripsikan pelaksanaan penggunaan media kartu pasang dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak. Sedangkan untuk analisis data kuantitatif akan berupa angka untuk menghitung pencapaian anak pada setiap indikator kemampuan keaksaraannya kedalam bentuk persen. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung presentase (Putra dan Dwilestari, 2012)

$$Persen (\%) = \frac{\text{Jumlah siswa yang memperoleh kriteria tertentu}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

1.7. Isu Etik

Penelitian yang dilaksanakan ini tidak akan menimbulkan dampak negatif baik fisik maupun non fisik bagi subjek yang diteliti. Dalam penerapan isu etik ini ditekankan pada perizinan dalam melampirkan dokumentasi kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan, foto dokumentasi anak ketika pelaksanaan kegiatan belajar dijaga kerahasiaannya, nama lembaga terlaksananya penelitian dijaga juga kerahasiaannya, serta pada penulisan tidak ada plagiarism, hanya mencari tambahan referensi atau sumber dalam terlaksananya kegiatan penelitian.

Pada bagian isu etik ini penulis akan menguraikan tentang pertimbangan penulis terhadap dampak dari penelitian terhadap partisipan karena penelitian ini melibatkan manusia yakni anak. Beberapa prosedur yang

dilakukan oleh penulis didasarkan pada pernyataan Creswell (2013) yakni sebagai berikut:

1. Penentuan Masalah Penelitian Penentuan masalah dalam sebuah penelitian harus diidentifikasi dari segi pentingnya penelitian dan manfaat yang dapat diberikan pada partisipan, bukan hanya menguntungkan peneliti saja. Bersarkan hal tersebut masalah yang diambil dalam penelitian ini yaitu terkait dengan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun, tidak hanya ditujukan untuk kepentingan penelitian saja, namun juga merupakan suatu perbaikan bagi pembelajaran dan peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di PAUD X di Kecamatan Leles Kabupaten Garut.
2. Penentuan Tujuan Penelitian dan Rumusan Masalah Penentuan tujuan penelitian dan rumusan masalah peneliti perlu menjelaskan tujuan penelitian kepada para partisipan. Dalam hal ini, peneliti menyampaikan terlebih dahulu kepada partisipan dan pihak sekolah terkait dengan tujuan penelitian yang penulis laksanakan. Penulis menyampaikan tujuan dari kegiatan penggunaan media kartu pasang dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di PAUD X di Kecamatan Leles Kabupaten Garut melalui proses diskusi dengan partisipan sehingga ada keterbukaan ketika merumuskan masalah penelitian.
3. Pengumpulan data Beberapa prosedur yang perlu diperhatikan oleh penulis ketika melakukan proses pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:
 - a. Persetujuan Dari Partisipan
Persetujuan dari partisipan merupakan hal mutlak yang harus dilakukan oleh seorang peneliti ketika akan melaksanakan suatu penelitian (Creswell, 2013). Proses perizinan pada anak dilakukan penulis dengan bercakap-cakap pada anak, seperti “boleh ibu ikut bermain disini?” atau “boleh ibu menjadi guru kalian hari ini dan beberapa hari kedepan?” dan lain sebagainya. Selain itu, ketika proses

pelaksanaan penelitian jika anak terlihat enggan dan tidak mau ikut melakukan permainan penulis dan juga guru memberikan kebebasan pada anak untuk melakukan hal yang ia sukai dan tidak memaksa anak untuk melakukan kegiatan dalam penelitian. Proses dokumentasi terhadap anak juga dilakukan oleh penulis jika anak mengizinkan.

b. Respek pada lokasi yang diteliti

Penulis tetap melakukan perizinan terlebih dulu pada pihak terkait ketika akan memasuki suatu kelas untuk melakukan observasi, wawancara maupun melakukan dokumentasi kegiatan.

c. Mutualitas antara peneliti dan partisipan

Penelitian yang diajukan oleh penulis tidak hanya memiliki manfaat bagi penulis untuk menyelesaikan studi. Penelitian ini juga merupakan upaya perbaikan terhadap masalah yang dialami oleh partisipan, sehingga dalam hal ini terjadi mutualitas antara peneliti dan partisipan (Creswell, 2013). Bukan hanya penulis yang memperoleh manfaat dalam penelitian ini, namun partisipan juga memperoleh manfaat tersendiri dengan adanya penelitian ini.

4. Analisis dan Interpretasi Data

Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh penulis ketika melakukan proses analisis dan interpretasi data antara lain sebagai berikut:

a. Memproteksi anonimitas partisipan

Sebuah penelitian harus mampu memproteksi anonimitas individu, peran-peran dan peristiwa yang diteliti (Creswell, 2013). Berdasarkan hal tersebut, penulis tidak memasukkan nama-nama partisipan selama proses coding dan penulisan hasil penelitian. Penulis menggunakan inisial dari partisipan penelitian dan tidak mencantumkan nama lembaga.

b. Menjaga kepemilikan data

Setelah proses analisis data, data mentah yang diperoleh di lapangan hendaknya dijaga semaksimal mungkin agar tidak jatuh kepada pihak yang bisa menyalahgunakan data tersebut. Dalam hal ini penulis

mengikuti saran dari Creswell (2013) untuk melakukan proteksi terhadap data agar tidak sembarangan diberikan pada pihak lain.

c. Memastikan informasi yang diperoleh benar-benar akurat

Proses interpretasi data dilakukan dengan selalu memastikan bahwa informasi yang diperoleh benar-benar akurat (Creswell, 2013). Dalam hal ini penulis melakukan diskusi ulang dan member checking terhadap data yang diperoleh oleh penulis selama penelitian, sehingga interpretasi data diharapkan benar-benar diakui kebenarannya dan bukan merupakan suatu modifikasi yang dianggap menguntungkan bagi penulis.

5. Menulis dan Melaporkan Hasil Penelitian Hal-hal yang yang perlu diperhatikan oleh penulis ketika proses penulisan dan membuat laporan hasil penelitian antara lain sebagai berikut:

a. Tidak menggunakan kata-kata yang mengandung bias

Penelitian hendaknya tidak menggunakan bahasa atau kata-kata yang mengandung bias pada orang-orang tertentu, baik itu bias gender, ras etnis atau usia (Creswell, 2013).

b. Mengekspos detail-detail penelitian

Seorang peneliti perlu mengekspos detail-detail penelitian secara jelas agar kredibilitas penelitian dapat diketahui oleh pembaca (Creswell, 2013). Dalam hal ini, penulis berupaya untuk menggambarkan dan mendeskripsikan detail hasil penelitian dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang mendukung dan juga menggunakan prosedur yang sesuai pada setiap bab.